

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini dapat dikelompokkan ke dalam jenis penelitian deskriptif karena berisi penjabaran atau pemaparan analisis efektivitas proses pembelajaran daring pada mahasiswa Progam Studi Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus di semester ganjil tahun 2020. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif yaitu agar peneliti dapat memperoleh data secara detail dan mendalam terhadap subyek yang diteliti. Hasil penelitian dijabarkan dalam bentuk verbal terkait analisis efektivitas proses pembelajaran daring mahasiswa Progam Studi Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus dan didukung dengan data lainnya seperti persentase, grafik dan diagram.

B. Setting Penelitian

Setting atau tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di Progam Studi Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus yang berlokasi di Jalan Conge Ngembalrejo. Tepatnya di Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian di semester gasal tahun 2020. Alasan peneliti memilih Prodi Tadris Biologi IAIN Kudus sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut.

1. Peneliti adalah mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kudus semester tujuh yang ikut serta melaksanakan pembelajaran daring.
2. Tadris Biologi IAIN Kudus telah melaksanakan pembelajaran secara daring sejak pertengahan semester genap pada Maret 2020 berdasarkan instruksi rektor melalui surat edaran nomor 2123 Tahun 2020 dan diterapkan kembali di semester ganjil pada bulan September hingga Desember 2020.
3. Saat pelaksanaan proses pembelajaran daring semester genap tahun 2020, peneliti merasakan kurang maksimalnya pembelajaran daring dan peneliti merasa tergugah untuk melakukan penelitian terkait efektivitas pembelajaran daring pada mahasiswa Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Kudus pada semester ganjil yang dimulai bulan September hingga Desember tahun 2020.

4. Sebagai bukti rasa cinta peneliti terhadap Program Studi Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, agar kedepannya efektivitas proses pembelajaran daring dapat tercapai.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu semua mahasiswa Program Studi Tadris Biologi IAIN Kudus angkatan 2019, 2018, dan 2017 yang melaksanakan pembelajaran daring. Peneliti mengambil subyek semua mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kudus untuk mendapatkan data yang valid dan akurat yang berjumlah 196 mahasiswa.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus yang melaksanakan pembelajaran daring dan yang mengisi wawancara penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah referensi hasil penelitian terdahulu seperti buku, jurnal nasional, jurnal internasional dan e-book.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan dua cara sebagai berikut

a. Wawancara melalui Google Form

Cara pertama, peneliti menyebarkan wawancara melalui Google form secara online kepada 196 mahasiswa. Jumlah pertanyaan yang diajukan dalam teknik angket ini adalah sebanyak 16 pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran daring dan efektivitas pembelajaran daring.

b. Wawancara melalui Video Call

Cara kedua, peneliti kemudian melakukan wawancara lanjutan kepada 15 mahasiswa melalui video call WhatsApp untuk memastikan data yang telah terkumpul memiliki kesamaan. Selain itu, Cara ketiga, peneliti juga melakukan wawancara kepada 3 dosen Tadris Biologi IAIN Kudus sebagai data penguat dari hasil data yang terkumpul.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar atau foto proses pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh mahasiswa Progam Studi Tadris Biologi IAIN Kudus pada angkatan 2017, 2018 dan 2019. Foto ini meliputi bukti proses pembelajaran daring seperti aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring, kegiatan interaksi antara dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran daring berlangsung dan lain sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pengujian keabsahan data di antaranya uji kredibility, uji dependability dan uji konfirmability.

1. Uji Kredibility

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif menjadi hal penting untuk mengukur tingkat kepercayaan data atau validitas yang telah dihasilkan. Uji kredibilitas dalam penelitian ini meliputi perpanjangan waktu, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan kembali pada sumber primer dan sekunder. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam kepada 15 mahasiswa Tadris Biologi. Apabila setelah pengecekan hasil antara hasil analisis angket dengan hasil wawancara sama atau sesuai dengan hasil penelitian, maka data dikatakan valid.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini dengan cara membaca

berbagai referensi buku atau hasil penelitian lain yang berkaitan dengan penemuan peneliti. Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan analisis efektivitas pembelajaran daring pada mahasiswa tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri Kudus.

c. **Triangulasi**

Triangulasi dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kembali pada hasil penelitian dengan menggunakan tiga cara yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. **Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data dari beragam sumber seperti mahasiswa dan dosen Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Apabila hasil jawaban kedua sumber tersebut sama atau sesuai dengan hasil penelitian maka penelitian ini dikatakan valid. Namun, apabila hasilnya berbeda diperlukan pengecekan data kembali hingga mendapatkan yang sama.

2. **Triangulasi Teknik**

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek sumber data teknik yang berbeda yaitu teknik wawancara dan dokumentasi. Apabila hasil kedua teknik yang digunakan tersebut sama sesuai dengan hasil penelitian maka penelitian ini dikatakan valid. Namun, jika hasilnya berbeda perlu adanya pengecekan kembali hingga data yang diperoleh sama untuk menetapkan hasil penelitian.

3. **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Pengisian wawancara pertama dan kedua dilakukan

dalam waktu yang berbeda. Apabila hasilnya tidak sama dengan hasil penelitian awal maka, maka dilakukan pengecekan penelitian kembali untuk menemukan kepastian hasil penelitian. Sebaliknya, jika hasilnya sama maka tidak perlu melakukan pengecekan kembali.

2. Uji Dependability

Uji Dependability dalam penelitian ini menguji hasil penelitian dengan bukti data-data lain yang mendukung. Uji dependability ini peneliti akan menjelaskan secara utuh rinci dari analisis efektivitas pembelajaran daring pada mahasiswa Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus dengan bukti-bukti lain yang mendukung seperti analisis jawaban wawancara.

3. Uji Konfirmability

Uji konfirmability dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan atau menjabarkan hasil analisis efektivitas pembelajaran daring pada mahasiswa Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus secara obyektif berdasarkan bukti data pendukung hasil penelitian. Keobjektifan penelitian ini dilakukan melalui pemilihan teknik pengumpulan data yang bervariasi dan menganalisis hasil penelitian secara kritis yang dijabarkan secara sistematis, dan jelas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diawali dan hasil wawancara melalui google form dan video call WhatsApp pada mahasiswa Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus angkatan tahun 2017, 2018 dan 2019. Setelah mendapatkan data tersebut, peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman seperti reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Teknik analisis data penelitian ini bersifat induktif karena

menjabarkan hasil penelitian dari khusus ke umum, berikut penjabarannya.

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih, memusatkan dan menyederhanakan data yang diperoleh berdasarkan hasil pengumpulan data angket dan hasil wawancara pada mahasiswa Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Reduksi data dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung hingga data yang akan diteliti lengkap. Melalui reduksi data fokus penelitian dapat ditentukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyusun hasil penelitian berupa analisis efektivitas pembelajaran daring pada mahasiswa Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus yang disajikan dalam bentuk teks, persentase, grafik, bagan atau catatan hasil penelitian.

3. Verifikasi Data

Verifikasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis efektivitas proses pembelajaran daring pada mahasiswa Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Kesimpulan yang diperoleh dapat didukung dengan bukti yang kuat dan valid seperti dokumentasi pelaksanaan proses pembelajaran daring atau juga dalam bentuk lampiran hasil wawancara. Data dalam tahap verifikasi ini merupakan hasil akhir dari penelitian.